

ANALISIS KEBIJAKAN FULL DAY SCHOOL DI INDONESIA: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Iffah Sholehah Mahmud¹, Rahmadiyah Nur Ramadani², Wati bela Antika³, Riyanaya⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Indonesia, Indonesia

23913021@students.uii.ac.id¹, 23913026@students.uii.ac.id², 23913030@uii.ac.id³,
23913027@uii.ac.id⁴

ABSTRACT; *This research aims to find out how the Full Day School Policy Analysis in Indonesia is by looking at the opportunities and challenges in improving the quality of education. The research method used by the author in this paper uses a qualitative approach. Qualitative research methods are a type of research that understands phenomena and explores meaning through in-depth analysis. This research is also supported by library research methods or often called library studies. This means that research uses written sources to explore and compile information related to the research topic. The research results show that the challenges in full day schools in improving the quality of education in Indonesia are that full days have a long time at school so it can cause children to become bored or fed up with learning at school. Full day school requires management attention and seriousness for the management institution, so that the learning process in educational institutions with a full day school pattern runs optimally. Then there are opportunities from the Full Day School policy in schools to increase study time, develop academic and non-academic competencies, develop better character, improve teaching quality.*

Keywords: *Full Day School Policy, Challenges, Opportunities.*

ABSTRAK; Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa bagaimana Analisis Kebijakan Full Day School di yang ada di negara Indonesia dengan melihat peluang dan tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah jenis penelitian memahami fenomena dan menggali makna melalui analisis yang mendalam. Penelitian ini juga didukung dengan metode *library research* atau sering disebut juga studi pustaka. Yang artinya, penelitian menggunakan sumber-sumber tertulis untuk menggali dan menyusun informasi terkait topik penelitian. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Adapun tantangan dalam Full day School dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia, full day memiliki waktu yang lama di sekolah sehingga dapat menimbulkan kebosanan atau kejenuhan anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Adanya kebijakan full day school yang dibuat oleh pemerintah di perlukanya perhatian dan ketekunan manajemen bagi lembaga pengelola, agar proses pembelajaran yang dilakukan pada

lembaga pendidikan yang berpola full day school berlangsung secara baik dan optimal. Kemudian adapun Peluang dari kebijakan Full Day School di Sekolah Peningkatan Waktu Belajar, Pengembangan Kompetensi Akademik dan Non-Akademik, Pembinaan Karakter yang Lebih Baik Peningkatan Kualitas Pengajaran.

Kata Kunci: Kebijakan Full Day School, Tantangan, Peluang.

PENDAHULUAN

Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah melakukan serangkaian strategi untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia, dengan melihat sistem pendidikan di negara maju seperti Amerika, Jepang, Singapura, dan Tiongkok yang menerapkan sistem pendidikan full day school maka dari itu, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi individu yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakarakter mulia, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan luas, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹ Kemudian, terdapat kebijakan mengenai full day school yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah serta Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Kebijakan ini mewajibkan peserta didik untuk menjalani sistem sekolah sehari penuh selama 8 jam, mulai pukul 06.45 hingga 15.00, dalam lima hari kerja setiap minggunya. Konsep ini bertujuan untuk memberikan kesempatan lebih bagi siswa untuk belajar dan berinteraksi dalam lingkungan sekolah yang lebih terstruktur dan beragam, Diharapkan kebijakan ini mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Namun, implementasi sistem Full Day School di tanah air masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diselesaikan.. Berbagai masalah muncul terkait dengan kesiapan fasilitas sekolah, keterbatasan sumber daya manusia, serta kesiapan orang tua dalam mendukung durasi belajar yang lebih lama. Selain itu, meskipun kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), BAB II Pasal 3, hal 4.

kualitas pembelajaran, dampak yang diharapkan terhadap prestasi akademik dan perkembangan sosial siswa masih menjadi perdebatan.²

Di sisi lain, kebijakan Full Day School juga membuka peluang besar untuk melakukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pendidikan. Waktu yang lebih panjang di sekolah memungkinkan pengembangan kurikulum yang lebih beragam, pemberian kegiatan ekstrakurikuler yang lebih optimal, dan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, dengan durasi yang lebih lama, para pendidik juga memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendalami karakteristik masing-masing siswa, memberikan perhatian lebih pada kebutuhan individual, dan memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat.³

Makalah ini berjudul Analisis Kebijakan Full Day School di Indonesia: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan ini serta menggali peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan pendekatan yang holistik dan berbasis bukti, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pemangku kebijakan dalam rangka menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kebijakan Full Day School di Indonesia?
- b. Apa saja Tantangan dalam Kebijakan Full Day School di Indonesia?
- c. Apa saja Peluang dalam Kebijakan Full Day School di Indonesia?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah jenis penelitian memahami fenomena dan menggali makna melalui analisis yang mendalam.⁴ Penelitian ini juga

² Herza Netti and Sri Hidayati, "Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day Schools Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Pariaman (Studi Kasus: SMAN 4 Pariaman)," *Jurnal Publik* 17, no. 02 (2023): 26, <https://doi.org/10.52434/jp.v17i02.211>.

³ Farid Setyawan et al., "Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day School Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan* 30, no. 3 (2021): 45, <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1632>.

⁴ Salim dan Syahrums, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Cita Pustaka Media, 2007), hal 41

didukung dengan metode *library research* atau sering disebut juga studi pustaka. Yang artinya, penelitian menggunakan sumber-sumber tertulis untuk menggali dan menyusun informasi terkait topik penelitian.⁵ Penelitian kepustakaan yang menganalisis dokumen terkait kebijakan dan implementasinya dalam Pendidikan Islam. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, salah satunya adalah sumber data primer, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional” dan sumber data sekunder bersumber dari tulisan, jurnal ilmiah, buku, bahkan dokumen lainnya yang relevan dan telah ada sebelumnya.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kebijakan UU no 20 tahun 2003 tentang pendidikan yang menerapkan kebijakan Full Day School di sekolah dan madrasah.

Kebijakan full day School diadakan melihat kebutuhan masyarakat tentang pentingnya kualitas pendidikan. Melihat dari sistem pendidikan negara maju dimana sistem full day school ini adalah prkgram yang paling efektif di kembangkan dalam dunia pendidikan, karena apa dengan adanya sistem full day school ini, guru memiliki banyak waktu untuk menyampaikan pelajaran, anak-anak terhindar dari pergaulan bebas, dan orang tua yang pada umumnya berkarir lebih tenang jika anak banyak menghabiskan waktu di sekolah. Melihat tantangan zaman tentang menurunnya akhlak dan moral generasi muda, serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pendidikan maka pemerintah mengeluarkan UU no 20 Tahun 2003 tentang pendidikan yang menerapkan full day School tentang peraturanya sebagai berikut:

Undang-undang no 20 tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) landasan hukum bagi sistem pendidikan di Indonesia. Meskipun UU ini tidak langsung mengatur tentang kebijakan Full Day School beberapa aspek dalam UU ini dapat dihubungkan dengan terutama dalam hal penyelenggaraan pendidikan yang lebih komprehensif dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.⁷

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta Civy, 2017), hal 15

⁶ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers), 2002, hal 577

⁷ Nur Hazizah, “Full Day School Sebagai Peluang Dan Tantangan Paud Masa Depan,” *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2017): 21, <http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/4237>.

Aspek yang terkait dengan Full Day School dalam UU. No 20 Tahun 2003

- a. Peningkatan Kualitas Pendidikan: UU Sisdiknas mengamanatkan pentingnya peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh, termasuk dalam hal waktu dan fasilitas belajar yang memadai. Full Day School bertujuan memberikan waktu belajar yang lebih panjang dan lebih optimal untuk siswa, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Tujuan Pendidikan: Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dan berkontribusi pada masyarakat. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan waktu belajar yang lebih efektif, yang dapat diwujudkan melalui kebijakan Full Day School.⁸
- c. Pengembangan Kompetensi: Pasal 35 UU No. 20 Tahun 2003 mengatur tentang pengembangan kompetensi siswa, yang meliputi pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Full Day School memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan berbagai kompetensi ini melalui kegiatan belajar yang lebih terstruktur dan beragam.
- d. Penyelenggaraan Pendidikan: UU ini mengatur penyelenggaraan pendidikan yang bersifat inklusif dan menyeluruh, di mana pendidikan dapat diselenggarakan oleh pemerintah, masyarakat, dan swasta. Kebijakan Full Day School dapat diterapkan baik di sekolah umum maupun madrasah sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.⁹

Secara keseluruhan, meskipun UU No. 20 Tahun 2003 tidak secara eksplisit mencantumkan kebijakan Full Day School, prinsip-prinsip yang terkandung dalam undang-undang ini dapat mendukung implementasi Full Day School sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.¹⁰

⁸ Neneng Unsara, "Penerapan Full Day School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDIT Syifa Fikriya," *Uinjkt* 1, no. 1 (2018): 28.

⁹ Nakiah Nakiah and Tasman Hamami, "Problem Dan Tantangan Full Day School Dan Half Day School Di Era Globalisasi," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 39, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2752>.

¹⁰ Unsara, "Penerapan Full Day School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDIT Syifa Fikriya," 43.

Adapun tujuan dari kebijakan Full Day School dapat mengembangkan bakat, minat, dan kecerdasan siswa yang dapat di pantau sejak dini melalui program bimbingan dan konseling yang diadakan di sekolah. Bimbingan ini di lakukan oleh gurunya untuk dapat memotivasi siswanya, membuat inovasi belajar yang kondusif dan menarik seperti: metode ceramah plus, metode resitasi, metode eksperimen, metode karya wisata, dan metode keterampilan. Serta memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran seperti menggunakan aplikasi video singkat seperti Instagram dan Tik Tok dalam inovasi pembelajarannya. Harapanya Pendidikan islam mampu menciptakan individu yang cerdas, memiliki moral yang baik, dan mampu mengaplikasikanya ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. ¹¹

2. Tantangan Full Day School dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

yaitu Full Day School memberikan pelayanan pendidikan secara menyeluruh kepada anak di sekolah. Oleh karena itu, program ini memerlukan berbagai kegiatan yang inovatif dan beragam untuk mengatasi potensi kebosanan yang mungkin dirasakan siswa akibat durasi belajar yang panjang. Agar siswa tetap nyaman dan menikmati waktu mereka di sekolah, para pendidik dan tenaga kependidikan harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Selain itu, penerapan sistem Full Day School membutuhkan manajemen yang serius dan perhatian khusus dari pihak pengelola lembaga pendidikan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Untuk mencapai hasil pendidikan yang maksimal, sekolah perlu mengambil langkah-langkah strategis dalam mengelola dan mendukung kegiatan pembelajaran.

a. Kurikulum yang tepat

Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan durasi waktu yang lebih panjang. Manajemen sekolah harus memastikan bahwa kurikulum yang di terapkan tidak hanya padat tetapi juga bervariasi bagi siswa. Kemudian pengaturan

¹¹ Pebriani Dwi Wahyuni, Ery Tri Djatmika, and Abdur Rahman As'sari, "Pengaruh Full Day School Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dengan Mediasi Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 5 (2018): 45.

waktu pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran perlu dilakukan dengan bijaksana sehingga siswa tidak merasa kelelahan dan tetap dapat menerima materi dengan baik.

b. Pengelolaan waktu yang efisien

Dengan waktu belajar yang lebih lama, penting untuk pengelolaan waktu secara efisien agar tetap fokus dan tidak merasa bosan. Pengaturan jadwal yang baik termasuk pemberian waktu istirahat akan mampu menjaga konsentrasi siswa sepanjang hari. Selain itu, pembagian waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler juga harus di pertimbangkan agar siswa memiliki keseimbangan antara belajar dan beraktivitas.

c. Fasilitas dan sumber daya

Lembaga pengelola sekolah harus memastikan bahwa fasilitas yang tersedia mendukung kebutuhan sistem full day school. Hal ini termasuk ruang kelas yang nyaman, sarana teknologi memadai, serta fasilitas untuk kegiatan non akademik seperti olahraga atau seni.

d. Kesejahteraan siswa.

Kesehatan fisik dan mental siswa perlu diperhatikan dalam sistem full day school, karena waktu yang panjang dapat mempengaruhi keduanya. Manajemen lembaga pendidikan harus dapat membuat suasana yang mendukung dan menyenangkan demi kesejahteraan siswa, baik melalui program kesehatan, psikologis, maupun kegiatan yang mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa.

e. Melakukan Komunikasi yang baik dengan wali atau orang tua .

Berbicara yang efektif antara sekolah, kepala sekolah dan orang tua sangat penting dalam memastikan sistem Full day School berjalan lancar. Orang tua harus memahami apa tujuan dan manfaat dari penerapan sistem ini, serta bagaimana mereka mendukung anak-anak mereka di rumah. Dan manajemen lembaga harus aktif melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, termasuk memberikan laporan perkembangan anak dan mengadakan pertemuan rutin.

f. Evaluasi dan pengawasan yang berkala

Agar sistem full day school berjalan maksimal evaluasi terhadap proses pembelajaran dan hasil yang dicapai perlu dilakukan secara berkala. Manajemen lembaga harus siap melakukan penyesuaian jika ditemukan kendala atau kebutuhan yang perlu diperbaiki. Pengawasan terhadap pelaksanaan program pembelajaran, pengelolaan waktu, dan kualitas interaksi guru dan siswa juga sangat penting agar sistem ini dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, sistem full day school sangat bergantung pada bagaimana lembaga pengelola mendesain dan mengelola setiap aspek dari pendidikan di sekolah, mulai dari kurikulum, fasilitas, hingga kesejahteraan siswa, dan komunikasi dengan orang tua. Tanpa perhatian dan kesungguhan manajemen, full day school memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang menyeluruh serta optimal.

12

3. Peluang Full Day School dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia **Penerapan Full Day School (FDS)**

Di Indonesia menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan ini berpotensi memberikan dampak positif pada berbagai aspek pendidikan, baik dari segi pengembangan akademik, karakter siswa, maupun fasilitas yang tersedia. Berikut adalah beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan dari penerapan FDS agar kualitas pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dan meningkat. Maka yang dapat dilakukan yaitu:

a. Bertambahnya Waktu Belajar

Dengan Berlakunya FDS, peserta didik dapat memiliki waktu yang lebih lama di sekolah untuk belajar secara berkala.. Hal ini memungkinkan mereka untuk mendalami pelajaran secara lebih mendalam, tidak terburu-buru, dan memiliki kesempatan untuk memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, waktu yang lebih panjang memungkinkan adanya ruang untuk mempelajari lebih banyak mata pelajaran dan topik tambahan yang dapat meningkatkan kecakapan mereka.

¹² Zahro Dwi, "Belajar Dan Pembentukan Karakter Siswa Di SMP IT AT- Taqwa Surabaya," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 08, no. 2 (2020): 56–58.

Peluang: Memberikan kesempatan untuk penerapan kurikulum yang lebih luas dan mendalam, serta memperkuat aspek pembelajaran yang lebih komprehensif.

b. Pengembangan Kompetensi Akademik dan Non-Akademik

Dalam FDS, siswa tidak hanya mengikuti pelajaran formal, tetapi juga dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat, seperti olahraga, seni, dan kegiatan lainnya yang mendukung pengembangan diri. Hal ini memungkinkan pengembangan kompetensi sosial, emosional, dan keterampilan lainnya yang esensial bagi kehidupan siswa di luar akademik.

Peluang: Meningkatkan keterampilan soft skills siswa, seperti kemampuan berbicara, bekerjasama dalam kelompok, dan berpikir kritis, yang penting untuk kesiapan mereka di dunia kerja.

c. Pembinaan Karakter yang Lebih unggul dan baik

Dengan durasi waktu yang lebih lama di sekolah ada lebih banyak kesempatan untuk melakukan pembinaan karakter. Program-program pengembangan karakter, seperti pembelajaran nilai moral, etika, dan pembentukan sikap positif, bisa disertakan dalam kurikulum. Selain itu, interaksi sosial antar siswa selama kegiatan kelompok dan ekstrakurikuler juga membantu membentuk karakter mereka.¹³

Peluang: Menciptakan generasi yang lebih berkarakter, memiliki etika yang baik, serta mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi yang cepat.

d. Peningkatan Kualitas Pengajaran

Dengan durasi waktu belajar yang relative lama, seorang pendidik dapat memil peluang untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih efektif. FDS juga memungkinkan implementasi metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyeluruh, baik dalam bentuk proyek, diskusi kelompok, atau eksperimen praktis yang mendalam.

¹³ Nana Suyana et al., "Kebijakan Pendidikan Nasional Menghadapi Tantangan Global Sebuah Analisis Strategis Dan Prioritas," *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 43, <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/888>.

Peluang: Menjadi kesempatan bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan pendekatan yang lebih interaktif dan menghindari metode yang monoton.¹⁴

KESIMPULAN

Undang-undang yang di tetapkan pemerintah No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) landasan hukum bagi sistem pendidikan di Indonesia. Meskipun UU ini tidak langsung mengatur tentang kebijakan Full Day School beberapa aspek dalam UU ini dapat dihubungkan dengan terutama dalam hal penyelenggaraan pendidikan yang lebih komprehensif dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Adapun tantangan dalam Full day School dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia full day memiliki waktu yang lama di sekolah sehingga dapat menimbulkan kebosanan atau kejenuhan anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Ketika menerapkan kebijakan full day school di perlukanya perhatian dan pengelolaan manajemen bagi lembaga pendidikan agar proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang menerapkan sistem FDS dapat berlangsung secara optimal. Kemudian adapun Peluang dari kebijakan Full Day School di Sekolah Peningkatan Waktu Belajar, Pengembangan Kompetensi Akademik dan Non-Akademik, Pembinaan Karakter yang Lebih Baik Peningkatan Kualitas Pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, Zahro. "Belajar Dan Pembentukan Karakter Siswa Di SMP IT AT- Taqwa Surabaya." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 08, no. 2 (2020): 27–40.
- Nakiah, Nakiah, and Tasman Hamami. "Problem Dan Tantangan Full Day School Dan Half Day School Di Era Globalisasi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3916–26. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2752>.
- Netti, Herza, and Sri Hidayati. "Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day Schools Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Pariaman (Studi Kasus: SMAN 4

¹⁴ Nur Komariah, "Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School," *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 23–25.

- Pariaman).” *Jurnal Publik* 17, no. 02 (2023): 104–14. <https://doi.org/10.52434/jp.v17i02.211>.
- Nur Hazizah. “Full Day School Sebagai Peluang Dan Tantangan Paud Masa Depan.” *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2017): 212–20. <http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/4237>.
- Nur Komariah. “Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School.” *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 183–98.
- Setyawan, Farid, Ismail Fauzi, Bunga Fatwa, Hilmi Abdussalam Zaini, and Nur Mrs Jannah. “Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day School Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan* 30, no. 3 (2021): 369. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1632>.
- Suyana, Nana, Prioritas Kebijakan Pendidikan, Tantangan Global, and Sistem Pendidikan. “Kebijakan Pendidikan Nasional Menghadapi Tantangan Global Sebuah Analisis Strategis Dan Prioritas.” *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 620–34. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/888>.
- Unsara, Neneng. “Penerapan Full Day School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDIT Syifa Fikriya.” *Uinjkt* 1, no. 1 (2018): 155.
- Wahyuni, Pebriani Dwi, Ery Tri Djatmika, and Abdur Rahman As’sari. “Pengaruh Full Day School Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dengan Mediasi Motivasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 5 (2018): 679–84.
- Dwi, Zahro. “Belajar Dan Pembentukan Karakter Siswa Di SMP IT AT- Taqwa Surabaya.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 08, no. 2 (2020): 27–40.
- Nakiah, Nakiah, and Tasman Hamami. “Problem Dan Tantangan Full Day School Dan Half Day School Di Era Globalisasi.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3916–26. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2752>.
- Netti, Herza, and Sri Hidayati. “Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day Schools Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Pariaman (Studi Kasus: SMAN 4 Pariaman).” *Jurnal Publik* 17, no. 02 (2023): 104–14. <https://doi.org/10.52434/jp.v17i02.211>.

- Nur Hazizah. "Full Day School Sebagai Peluang Dan Tantangan Paud Masa Depan." *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2017): 212–20. <http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/4237>.
- Nur Komariah. "Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School." *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 183–98.
- Setyawan, Farid, Ismail Fauzi, Bunga Fatwa, Hilmi Abdussalam Zaini, and Nur Mrs Jannah. "Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day School Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan* 30, no. 3 (2021): 369. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1632>.
- Suyana, Nana, Prioritas Kebijakan Pendidikan, Tantangan Global, and Sistem Pendidikan. "Kebijakan Pendidikan Nasional Menghadapi Tantangan Global Sebuah Analisis Strategis Dan Prioritas." *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 620–34. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/888>.
- Unsara, Neneng. "Penerapan Full Day School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDIT Syifa Fikriya." *Uinjkt* 1, no. 1 (2018): 155.
- Wahyuni, Pebriani Dwi, Ery Tri Djatmika, and Abdur Rahman As'sari. "Pengaruh Full Day School Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dengan Mediasi Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 5 (2018): 679–84.
- Dwi, Zahro. "Belajar Dan Pembentukan Karakter Siswa Di SMP IT AT- Taqwa Surabaya." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 08, no. 2 (2020): 27–40.
- Nakiah, Nakiah, and Tasman Hamami. "Problem Dan Tantangan Full Day School Dan Half Day School Di Era Globalisasi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3916–26. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2752>.
- Netti, Herza, and Sri Hidayati. "Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day Schools Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Pariaman (Studi Kasus: SMAN 4 Pariaman)." *Jurnal Publik* 17, no. 02 (2023): 104–14. <https://doi.org/10.52434/jp.v17i02.211>.
- Nur Hazizah. "Full Day School Sebagai Peluang Dan Tantangan Paud Masa Depan." *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2017): 212–20. <http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/4237>.

- Nur Komariah. "Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School." *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 183–98.
- Setyawan, Farid, Ismail Fauzi, Bunga Fatwa, Hilmi Abdussalam Zaini, and Nur Mrs Jannah. "Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day School Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan* 30, no. 3 (2021): 369. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1632>.
- Suyana, Nana, Prioritas Kebijakan Pendidikan, Tantangan Global, and Sistem Pendidikan. "Kebijakan Pendidikan Nasional Menghadapi Tantangan Global Sebuah Analisis Strategis Dan Prioritas." *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 620–34. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/888>.
- Unsara, Neneng. "Penerapan Full Day School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDIT Syifa Fikriya." *Uinjkt* 1, no. 1 (2018): 155.
- Wahyuni, Pebriani Dwi, Ery Tri Djatmika, and Abdur Rahman As'sari. "Pengaruh Full Day School Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dengan Mediasi Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 5 (2018): 679–84.
- Dwi, Zahro. "Belajar Dan Pembentukan Karakter Siswa Di SMP IT AT- Taqwa Surabaya." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 08, no. 2 (2020): 27–40.
- Nakiah, Nakiah, and Tasman Hamami. "Problem Dan Tantangan Full Day School Dan Half Day School Di Era Globalisasi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3916–26. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2752>.
- Netti, Herza, and Sri Hidayati. "Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day Schools Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Pariaman (Studi Kasus: SMAN 4 Pariaman)." *Jurnal Publik* 17, no. 02 (2023): 104–14. <https://doi.org/10.52434/jp.v17i02.211>.
- Nur Hazizah. "Full Day School Sebagai Peluang Dan Tantangan Paud Masa Depan." *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2017): 212–20. <http://103.114.35.30/index.php/Pedagogi/article/view/4237>.
- Nur Komariah. "Pondok Pesantren Sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Full Day School." *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 183–98.

Setyawan, Farid, Ismail Fauzi, Bunga Fatwa, Hilmi Abdussalam Zaini, and Nur Mrs Jannah.

“Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day School Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan* 30, no. 3 (2021): 369. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1632>.

Suyana, Nana, Prioritas Kebijakan Pendidikan, Tantangan Global, and Sistem Pendidikan.

“Kebijakan Pendidikan Nasional Menghadapi Tantangan Global Sebuah Analisis Strategis Dan Prioritas.” *Journal of Education Research* 5, no. 1 (2024): 620–34. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/888>.

Unsara, Neneng. “Penerapan Full Day School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDIT Syifa Fikriya.” *Uinjkt* 1, no. 1 (2018): 155.

Wahyuni, Pebriani Dwi, Ery Tri Djatmika, and Abdur Rahman As’sari. “Pengaruh Full Day School Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dengan Mediasi Motivasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 5 (2018): 679–84.